

Jonatan Cristie Resmi Lolos ke BWF World Tour Finals 2025, Momen Kebangkitan Sang Juara

JAKARTA, (Kabar Muda) – Pebulu tangkis putra Indonesia, Jonatan Christie, akhirnya mengunci satu tempat di BWF World Tour Finals 2025. Kepastian itu hadir dengan cara yang tak biasa: Jonatan tidak perlu memukul satu shuttlecock pun minggu ini, namun tiket ke Hangzhou tetap menjadi miliknya. Kepastian tersebut datang setelah rival terdekatnya, Loh Kean Yew, tumbang di perempat final Kumamoto Master 2025 dari Lakshya Sen dengan skor 13-21 dan 17-21. Kekalahan itu membuat poin Loh tak lagi mampu mengejar Jonatan.

Meski tak bermain di Kumamoto, posisi Jonatan yang berada di peringkat keenam Race to Hangzhou dengan 78.520 poin tetap aman dan tidak mungkin tergeser dari delapan besar-batas minimal untuk tampil di World Tour Finals.

Dengan lolosnya Jonatan, Indonesia kini memiliki dua wakil yang telat memastikan langkah menuju turnamen pamungkas tahun itu. Sebelumnya, ganda putra Sabar Karyaman Gutama/Moh. Reza Pahlevi Isfahani lebih dulu mengamankan tiket. Menariknya, baik Jonatan maupun pasangan Sabar/Reza kini berstatus pemain profesional nonpelatnas

Lolosnya Jonatan juga menjadi simbol kebangkitan setelah masa-masa sulit. Keluar dari pelatnas pada Mei 2025, Jojo sempat berada dalam fase stagnan. Namun dalam tiga bulan terakhir, performanya kembali menyala. Ia mematahkan puasa gelar lebih dari setahun lewat kemenangan di Korea Open 2025, dan momentum itu berlanjut dengan gelar di Denmark Open 2025 serta Hylo Open 2025.

Rangkaian prestasi itu seolah menjadi jawaban dari perjalanan penuh tekanan dan ekspetasi. Jonatan seperti menemukan kembali rasa percaya diri yang dulu membawanya menjadi salah satu pemain tunggal putra terbaik dunia.

Selain Jojo dan pasangan Sbar/Reza, peluang Indonesia menambah wakil masih terbuka.

- Putri Kusuma Wardani memiliki kans besar di sektor tunggal putri
- Pasangan ganda campuran Jafar Hidayatullah/Felisha Alberta N. Pasribu masih harus berjuang di Australia Open 2025.
- Ganda putra Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri juga masih memiliki peluang meski harus tampil habis-habisan.

Sementara itu di sektor tunggal putra dunia, Jonatan kini bergabung dengan jajaran pemain papan atas yang sudah lebih dulu mengamankan posisi, seperti Kunlavut Vitidsarn, Li Shi Feng, Chou Tien Chen, Anders Antonsen, hingga Christo Popov. Satu tempat tersisa masih diperebutkan Kodai Naraoka, Lin Chun-Yi, dan Loh Kean Yew pada turnamen berikutnya.

Sebelum menuju Hangzhou, Jonatan masih akan tampil di Australia Open 2025, membawa status unggulan pertama. Turnamen itu menjadi kesempatan bagi Jojo untuk menutup rangkaian tur 2025 dengan manis dan menjaga momentum menuju panggung terbesar di akhir tahun.

Ditengah perjalanan naik-turun, lolosnya Jonatan adalah bukti bahwa kerja keras tidak pernah mengkhianati hasil. Dari masa sulit hingga kembali bersinar, tahun 2025 menjadi babak penting bagi karier pemain yyang tetap rendah hati dan dicintai para penggemarnya ini.